

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 2 bulan yaitu terhitung mulai bulan Februari sampai dengan April. Waktu yang tersedia peneliti gunakan sebaik-baiknya dalam memperoleh data dan menggali data secara langsung dan mendalam. Data-data yang diperoleh dibuat dan diolah secara teratur dan sistematis sesuai kebutuhan peneliti. Jika waktu penelitian yang sudah direncanakan tidak cukup maka waktu penelitian akan diperpanjang.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat dilakukannya penelitian ini berlokasi di RT Milono KM 4 SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.²⁸

²⁸Ibid, h. 60.

Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan sesuatu kondisi apa adanya.²⁹

Menurut Moleong pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keadaan secara individual maupun kelompok, dan digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Dan Ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan sesuatu kondisi apa adanya.

Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui dan mengembangkan apa yang terjadi ditempat penelitian dengan jelas dan rinci dan berusaha mengumpulkan data semaksimal mengenai srategi pembelajaran PAI pada anak yang berkebutuhan khusus (autis) di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya,

²⁹ Nana SyaodihSukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdekarya, 2011, h. 54.

³⁰Dr. Lexy J. Moleong M. A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 6

mencakup: strategi yang digunakan, cara penyampaian pembelajaran PAI, faktor-faktor yang menghambat penyampaian pembelajaran PAI dan cara-cara mengatasi faktor-faktor tersebut.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah hal atau orang yang menjadi pokok pembicaraan,³¹ dalam suatu penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial yang didalamnya terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Menjadi objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran PAI Pada Anak Yang Berkebutuhan Khusus (autis) di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya. Penelitian ini hanya pada kelas V, siswa kelas V ada 22 siswa yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 16 laki-laki. Dari 16 siswa laki-laki ada 1 siswa autis.

Subjek adalah individu, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.³² Dalam penelitian ini adalah 2 orang guru yang menangani anak Autis. Yaitu BP, Lahir di Surabaya pada tanggal 15 Oktober 1984, pendidikan terakhir S1 Psikologi, mulai Tahun 2011 sekarang menjabat sebagai manajer inklusi. SS, Lahir di Pagatan, 24 September 1988, Pendidikan terakhir SMA, mulai bertugas Tahun 2013, sekarang bertugas sebagai guru pendamping Udin.

³¹ Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajaran, Meity Taqdir Qodratillah Dkk, Jakarta: Badan Pengembangan dan pembinaan bahasa, kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2011.

³² Menurut Amirin dan Suharsini Akunto, 1989.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dihimpun melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencacatan untuk memperoleh data lapangan yang diperlukan.³³

Teknik ini digunakan untuk mengamati:

- a. Mengamati secara langsung peristiwa atau gejala-gejala lapangan,
- b. Keadaan sekolah SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya,
- c. Mengamati situasi dan kondisi penyampaian pembelajaran PAI pada anak Autis.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.³⁴

Data yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Cara guru membuat perencanaan pembelajaran PAI pada anak Autis di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.

³³Ibid, h. 63

³⁴Ibid, h. 39

- b. Cara guru mengidentifikasi dan mengkualifikasikan pembelajaran PAI pada anak Autis di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.
- c. Guru melaksanakan pembelajaran PAI pada anak Autis di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.
- d. Guru menentukan materi pembelajaran PAI pada anak Autis di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.
- e. Metode yang digunakan pada pembelajaran PAI pada anak Autis di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.
- f. Media yang digunakan pada pembelajaran PAI pada anak Autis di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.
- g. Guru mevaluasi pembelajaran PAI pada anak Autis di SDIT Sahabat Alam Kota Palangka Raya.

3. Teknik dokumentasi

Yaitu pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan, maka akan diperoleh data tentang:

- a. Profil sekolah
- b. Keadaan guru
- c. Keadaan siswa
- d. Sarana dan prasarana

D. Pengabsahan Data

Pengabsahan data ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang berhasil di dapat sesuai dengan apa adanya. Peneliti melakukan hal ini untuk menjamin bahwa data yang dikumpulka merupakan data yang valid dan benar

adanya. Hal-hal yang disampaikan tentang permasalahan dalam penelitian ini benar-benar terjadi di lokasi penelitian.

Untuk memperoleh data yang valid antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan akan diuji menggunakan teknik *triangulasi*. Menurut Patton ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda

b. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlaianan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.³⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan ke 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan penelitian.

E. Analisis Data

Proses analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendapat Milles dan Hubberan, bahwa langkah-langkah analisis yang ditempuh ada 4 (empat komponen yaitu : *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *data conclusions/verification*).³⁶

1. *Data collection* (pengumpulan data) yaitu dengan mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari semua sumber data atau subjek penelitian melalui teknik observasi; tidak dipakai
2. *Data reduction* (pengurangan data) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul berlanjut setelah penelitian di lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun;

³⁵ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: 2009, Pustaka Pelajar Offset, H. 99.

³⁶ Annisa Yunia Bkti, "Pendidikan Agama Anak dalam Keluarga (Studi pada Keluarga TNI AD di Asrama Batalyon Infranteri 631/ Antang Kota Palangka Raya), *Proposal*, h.49.

3. *Data display* (penyajian data) yaitu semua data yang dianggap relevan disajikan guna memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut;
4. *Conclusions/verification* (menarik kesimpulan) yaitu selama penelitian berlangsung data-data yang muncul disimpulkan juga verifikasi, akhirnya makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh peneliti harus diuji lagi kebenaran validitasnya.